



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 023/SK/STIKes.F/VIII/2023

T E N T A N G

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GANJIL SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Menimbang :

- Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati perlu ditunjuk dan ditetapkannya Tenaga Pengajar/Dosen Mata Kuliah sesuai dengan prasyarat yang tercantum dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Bahwa penunjukan/pengangkatan Dosen Mata Kuliah tersebut pada point (a) diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Fatmawati.

Mengingat :

- Undang-undang RI Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 472/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera.
- Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1046/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Akademi Keperawatan Fatmawati Kota Jakarta Selatan.
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 0705/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2022 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 541/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati tentang penunjukan Dosen Mata Kuliah Semester Ganjil:

- Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
- Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit
- Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

STIKes Fatmawati Tahun Akademik 2023/2024 sebagai terlampir pada surat keputusan ini

Pertama : Sebagai dosen yang bersangkutan wajib mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com


-
- | | |
|---------|--|
| Kedua | : Sebagai dosen yang bersangkutan wajib memperhatikan dan melaksanakan jadwal yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disyahkan. |
| Ketiga | : Sebagai dosen yang bersangkutan berhak menerima upah/honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati. |
| Keempat | : Semua biaya yang diakibatkan dengan adanya keputusan ini dibebankan kepada anggaran proses belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati. |
| Kelima | : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya. |

DITETAPKAN DI : JAKARTA

PADA TANGGAL : 14 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

Ketua


Dr. DWS Suarda Dewi, M. Kep., Sp.Kep.MB





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

LAMPIRAN 02

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 023/SK/STIKes.F/VIII/2023

TENTANG

PENUNJUKKAN DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GANJIL

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep

NIK/NIDN : 20070226/0320107503

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

No	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	SEMESTER	KELAS	SKS
1	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	D-3 Keperawatan	III	2A	1
			III	2B	1
2	Keperawatan Anak	D-3 Keperawatan	III	2A	1.5
			III	2B	1.5
3	Praktik Klinik Keperawatan Anak	D-3 Keperawatan	V	3A	1
			V	3B	1
4	Pemenuhan Kebutuhan Dasar	S-1 Keperawatan	I	1	1
Jumlah					8

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 14 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

Ketua



Ns. DWS Suarso Dewa, M.Kep. Sp. Kep. MB



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 023/SK/STIKes.F/VIII/2023

T E N T A N G

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GANJIL SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Menimbang :

- Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati perlu ditunjuk dan ditetapkannya Tenaga Pengajar/Dosen Mata Kuliah sesuai dengan prasyarat yang tercantum dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Bahwa penunjukan/pengangkatan Dosen Mata Kuliah tersebut pada point (a) diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Fatmawati.

Mengingat :

- Undang-undang RI Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 472/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera.
- Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1046/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Akademi Keperawatan Fatmawati Kota Jakarta Selatan.
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 0705/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2022 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 541/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati tentang penunjukan Dosen Mata Kuliah Semester Ganjil:

- Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
- Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit
- Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

STIKes Fatmawati Tahun Akademik 2023/2024 sebagai terlampir pada surat keputusan ini

Pertama : Sebagai dosen yang bersangkutan wajib mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

-
- | | |
|---------|--|
| Kedua | : Sebagai dosen yang bersangkutan wajib memperhatikan dan melaksanakan jadwal yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disyahkan. |
| Ketiga | : Sebagai dosen yang bersangkutan berhak menerima upah/honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati. |
| Keempat | : Semua biaya yang diakibatkan dengan adanya keputusan ini dibebankan kepada anggaran proses belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati. |
| Kelima | : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya. |
-

DITETAPKAN DI : JAKARTA

PADA TANGGAL : 14 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

Ketua

Dr. DWS Suarda Dewi, M. Kep., Sp.Kep.MB



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

LAMPIRAN 01

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 023/SK/STIKes.F/VIII/2023

TENTANG

PENUNJUKKAN DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GANJIL

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep.,Sp.Kep.MB

NIK/NIDN : 20091128/9990378218

Jabatan Akademik : Lektor

No	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	SEMESTER	KELAS	SKS
1	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	D-3 Keperawatan	III	2A	1
			III	2B	1
2	Manajemen Keperawatan	D-3 Keperawatan	III	2A	1
			III	2B	1
3	Keperawatan Medikal Bedah I	D-3 Keperawatan	III	2A	0.5
			III	2B	0.5
4	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	D-3 Keperawatan	V	3A	0.5
			V	3B	0.5
5	Keperawatan Orthopedi	D-3 Keperawatan	V	3A	0.5
			V	3B	0.5
6	Bahasa Inggris Dasar	S-1 Administrasi RS	I	1	1
Jumlah					8

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 14 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

Ketua

Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep. Sp. Kep. MB

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**MATA KULIAH
PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI
(WAT 3.A11)**

**TINGKAT II SEMESTER III
TAHUN AKADEMIK 2023 – 2024**



**PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
JAKARTA**

VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Menjadi program studi penyelenggara pendidikan tinggi DIII Keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat yang berkarakter, terampil dan unggul dalam memberikan asuhan keperawatan orthopedi.

B. Misi

1. Melakukan proses pendidikan dengan strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK dengan keunggulan keperawatan orthopedi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter.
2. Menyiapkan SDM yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran khususnya keperawatan orthopedi.
4. Melaksanakan penelitian keperawatan berkesinambungan.
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
6. Meningkatkan jejaring melalui kerjasama dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri sebagai penguatan program studi.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, trampil, dan unggul dalam memberikan asuhan keperawatan secara umum dan khususnya keperawatan orthopedi berdasarkan kode etik profesi.
2. Tersusunnya kurikulum berbasis kompetensi dengan unggulan keperawatan orthopedi.
3. Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
4. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran khususnya keperawatan orthopedi.
5. Terlaksananya penelitian keperawatan berkesinambungan.
6. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
7. Terlaksananya peningkatan jejaring melalui kerjasama dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri sebagai penguatan program studi.

D. Profil Lulusan

1. Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki keunggulan perawat orthopedi dan memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh

kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral: kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kepedulian, dan kemandirian.

2. Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas dengan menggunakan teknik promosi berbasis teknologi.
3. Sebagai perawat yang berkarakter dan mampu menggerakkan diri dan klien serta berperanaktif dalam manajemen keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai tanggung jawab dan kewenangannya.
4. Sebagai perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat dengan unggulan keperawatan orthopedi.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Prodi	Diploma Tiga Keperawatan
Nama Mata Kuliah	Pendidikan Budaya Anti Korupsi
Kode	WAT 3.A11
Semester	III
Beban Kredit	2 sks (T = 1sks. P = 1 sks) Teori: 1 sks = 1 x 14 x 50 menit = 7 sesi x 100 menit Praktik: 1 sks = 1 x 14 x 170 menit = 14 sesi x 170 menit
Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)	Ns. Hemma Siti Rahayu., M.Kep
Tim Dosen	1. Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep 2. Ns. DWS Suarsw Dewi, M. Kep., Sp.Kep.MB
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	1. Mampu menunjukkan sikap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menunjang nilai kemanusiaan, etika, hukum dan moral dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan. (CPL.1) 2. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah. (CPL.04).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1. Mampu mengenal lebih dini hal yang berkenaan dengan perilaku korupsi sehingga tercipta generasi yang sadar dan memahami budaya korupsi, bentuk-bentuk korupsi dan memahami sanksi atau konsekuensi jika melakukan korupsi 2. Menciptakan generasi muda yang bermoral, menjunjung nilai moral serta membangun karakter teladan agar tidak terjadi korupsi.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang pencegahan korupsi dengan menanamkan nilai dan prinsip anti korupsi baik di lingkungan kampus, keluarga dan Masyarakat. Memiliki pengetahuan tentang korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, pemberantasan korupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, nilai dan prinsip anti korupsi, Sejarah korupsi, dan tindak pidana korupsi sehingga dapat berperilaku anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.
Bahan Kajian	1. Pendidikan budaya anti korupsi di Perguruan Tinggi 2. Pengertian korupsi 3. Sejarah korupsi 4. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi 5. Pemberantasan korupsi di Indonesia 6. Gratifikasi 7. Dampak korupsi diberbagai bidang 8. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 9. Penyuluhan anti korupsi
Metode Penilaian dan pembobotan	Ujian Tengah Semester = 25% Ujian Akhir Semester = 30% Penugasan Kelompok = 20% Seminar = 20 Keaktifan mahasiswa = 5 % Nilai Batas Lulus = 68

--	--

Daftar Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2011). <i>Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kemendikbud2. Buku KPK: aclc.kpk.go.id3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. (2014). <i>Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi</i>. Jakarta: Kemenkes4. Pendidikan Anti Korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 20185. Kemenristek DIKTI. (2016). <i>Buku Panduan Dosen Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta.6. Komisi pemberantasan korupsi, 2006, <i>Memahami Untuk Membasmi: Buku saku Untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i>, Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi
------------------	---

JADWAL PEMBELAJARAN
MATA KULIAH PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI
MAHASISWA PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
STIKes FATMAWATITINGKAT II KELAS 2 SEMESTER III
TAHUN AKADEMIK 2023 – 2024

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
	Kelas A	Kelas B										
1	Rabu, 1 Nov 2023 8.00-9.40 WIB	Kamis, 2 Nov 2023 13.30-15.30	Mampu menjelaskan tentang korupsi	1. Pengertian Korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta untuk membaca materi Pendidikan anti korupsi, jenis-jenis korupsi, pola korupsi di Indonesia serta modus korupsi di Indonesia 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahn (memberikan pengalaman belajar interaktif)	Ceramah Diskusi, tanya jawab	Infocus Laptop PPT Handout	HSR	Keaktifan peserta didik, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ)	5%	4, 5, 9
2	Rabu, 1 Nov 2023 10.30 -	Jumat, 3 Nov 2023	Mampu menjelaskan Pendidikan budaya anti	2. Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait peran pendidik dalam pengajaran	Ceramah Diskusi Penugasan	Infocus Laptop PPT Handout	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya	Tes tulis (MCQ)	5%	2.3,4

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
	13.00	8.00-11.20	korupsi di	Tinggi a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan Masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi.	PBAK, peran mahasiswa di kampus keluarga dan Masyarakat. 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahn (memberikan pengalaman belajar interaktif)				dan menjawab			
3	Senin, 6 Nov 23 15.30-172.10	Kamis, 9 Nov 23 13.30-15.30	Mampu memahami Sejarah korupsi dan Upaya pemberantasan nya	3. Sejarah Korupsi dan Upaya pemberantasannya a. masa pra kemerdekaan b. Masa paska kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca meteri terkait Sejarah korupsi, upaya pemberantasan korupsi pada masa pra kemerdekaan, paska kemerdekaan, pembentukam dan pembentukan perjalanan KPK, Tokoh-tokoh bangsa yang berintegritas 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas	Ceramah Diskusi Penugasan	Infocus Laptop PPT Handout	DWS	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ)	5%	2.3,4

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
					<p>pertanyaan yang diberikan oleh dosen</p> <p>3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.</p> <p>4. Mahasiswa mengikti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahn (memberikan pengalaman belajar interaktif)</p>							

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
4	Rabu, 8 Nov 23	Jumat, 10 Nov 2023	Mampu menjelaskan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	4. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh Kode etik profesi/ organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait nilai dan prinsip anti korupsi. 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 5. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)	Ceramah Diskusi Studi kasus pembelajaran, kolaboratif pembelajaran	Infocus Laptop PPT Handout	DWS	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ) <i>report paper, oral presentasi</i>	5%	2.3,4
5	Senin, 13 Nov 23	Kamis, 16 Nov 2023	Mampu menjelaskan pemberantasan korupsi di Indonesia	5. Pemberantasan Korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tidak pidana korupsi	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari dan membacadari referensi tentang pemberantasan korupsi di Indonesia untuk memberikan pembelajaran secara efektif dan holistic.	Ceramah Diskusi, penugasan	Infocus Laptop PPT Handout	DWS	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ) <i>report paper, oral presentasi</i>	5%	4, 5, 9

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
				<div>dan kelompokannya</div> <div>c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi</div>	<div>2. Membuat resume dan memahami materi yang sudah dibaca (pembelajaran berpusatpada mahasiswa)</div> <div>3. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajarinteraktif)</div>							

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
6	Rabu, 15 Nov 23	Jumat, 17 Nov 23 8.00-11.20	Mampu memahami tentang gratifikasi	6. Gratifikasi a. Pengertian b. Sejarah c. Program pengendalian d. Kultur e. Etika perilaku f. Peran serta Masyarakat g. Perlindungan pelapor, dan Fraud di bidang kesehatan	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi gratifikasi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)	Ceramah, Diskusi Penugasan, studi kasus,	Infocus Laptop PPT <i>Handout</i>	DWS	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab Ketepatan menjelaskan Kembali tentang gratifikasi	Tes tulis (MCQ, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)		
7	Rabu, 15 Nov 23	Jumat, 17 Nov 23 13.30 – 16.40	Mahasiswa mampu menerapkan Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	7. Tugas 1: Seminar 1. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam pemberantasan anti korupsi 2. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi peran mahasiswa dalam menerapkan dan keterlibatan gerakan anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan	Ceramah, Diskusi Penugasan, studi kasus,	Infocus Laptop PPT <i>Handout</i>	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab Ketepatan menjelaskan Kembali tentang gratifikasi	Tes tulis (MCQ, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)		1, 2, 3, 4,



PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
				3. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi di lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat	oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)							
8	Senin, 20 Nov 23 15.30-17.10	Kamis, 23 Nov 23 13.50 – 15.30	Mampu memahami dampak korupsi	8. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang a. Kerugian uang negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukum koruptor c. Konsep biaya social korupsi	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi dampak korupsi di berbagai bidang. 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)	Ceramah, Diskusi Penugasan, studi kasus,	Infocus Laptop PPT <i>Handout</i>	DWS	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab Ketepatan menjelaskan tentang dampak korupsi terhadap berbagai bidang	Tes tulis (MCQ, Partisipasi, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)	5%	2, 4, 5, 9
9	Rabu, 22 Nov 23	Jumat, 24 Nov 23	Mampu menguraikan kebijakan	9. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi:	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi kebijakan tentang	Ceramah , diskusi Penugasan	Infocus Laptop PPT	DWS	Keaktifan peserta, kemampuan	Tes tulis (MCQ, Partisipasi,	5%	, 4, 5, 9

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
	8.00-13.00	8.00-11.00	tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	a. Kebijakan Internasional b. Tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi d. Informasi indeks persepsi korupsi e. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan Impian bersih dari korupsi	pencegahan dan pemberantasan korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)		Handout		bertanya dan menjawab	<i>raport paper</i>		
UJIAN TENGAH SEMESTER 27 November 2023												
10	Rabu, 29 Nov 23	Kamis, 30 Nov 23	Mampu melakukan penyuluhan anti korupsi (media pembelajaran)	10. Penyuluhan Anti Korupsi a. Pengertian b. Tahap-tahap Pengorganisasian media penyuluhan. c. Menerapkan metoda dan media pembelajaran d. Evaluasi hasil penyuluhan	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca penyuluhan anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan	Ceramah, Diskusi Penugasan,	Infocus Laptop PPT <i>Handout / Poster</i>	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ, Partisipasi, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)	5%	1,2, 5, 9

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
				e. Laporan kegiatan penyuluhan: subtansi	diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)							
11	Senin, 4 Des 23 15.30-17.10	Jumat, 1 Des 23 8.00-11.20		11. Penyuluhan Anti Korupsi 1. Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penyuluhan 3. Zona Integritas 4. Wilayah bebas dari Korupsi (WBK) 5. Wilayah Birokrasi dan I Melayani.	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca penyuluhan anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)	Ceramah, Diskusi Penugasan,	Infocus Laptop PPT <i>Handout / Poster</i>	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ, Partisipasi, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)	5%	1.2.3
12	Rabu, 6 Des 23 8.00 – 13.00	Kamis, 7 Des 23 13.50 – 15.30	Mahasiswa mampu menganalisa kasus korupsi	Topik Seminar sesuai dengan kasus dalam lampiran tugas Kelompok 1- 4	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca dan menganalisis kasus-kasus korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan	Ceramah, Diskusi Penugasan,	Infocus Laptop PPT <i>Handout / Poster</i>	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ, Partisipasi, <i>raport paper, observasi oral</i>)	10 %	1.2.3

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
					<p>memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen</p> <p>3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanyajawab.</p> <p>4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)</p>					<i>presentation</i>		
13	Senin, 11 Des 23	Jumat 8 Des 23 8.00-11.20	Mahasiswa mampu menganalisa kasus korupsi	Topik Seminar sesuai dengan kasus dalam lampiran tugas Kelompok 5-8	<p>1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca dan menganalisis kasus-kasus korupsi</p> <p>2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen</p> <p>3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanyajawab.</p> <p>4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)</p>	Ceramah, Diskusi Penugasan,	Infocus Laptop PPT <i>Handout / Poster</i>	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ, Partisipasi, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)	10 %	1.2.3

PRTM	Waktu		Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Sub Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Media	Dosen	Kriteria (Indikator) Capaian	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Pustaka/ Literatur
14	Rabu, 13 Des 23	Kamis, 14 Des 23	Mampu melakukan penyuluhan anti korupsi dengan menggunakan media pembelajaran	Praktek Penyuluhan Anti Korupsi	1. Sebelum perkuliahan mahasiswa diminta membaca penyuluhan anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanyajawab. 4. Mahasiswa mengikuti kuliah dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkuliahan (memberikan pengalaman belajar interaktif)	Ceramah, Diskusi Penugasan,	Infocus Laptop PPT <i>Handout / Poster</i>	HSR	Keaktifan peserta, kemampuan bertanya dan menjawab	Tes tulis (MCQ, Partisipasi, <i>raport paper, observasi oral presentation</i>)	15 %	1.2.3
UJIAN AKHIR SEMESTER TAGL 26 Desember 2023												

<p>Mengetahui,</p> <p>Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan</p> <div>  </div> <p>Zahri Darni, M.Kep</p>	<p>Jakarta, 1 November 2023</p> <p>Penanggung Jawab Mata Kuliah</p> <div>  </div> <p>Ns. Hemma Siti Rahayu.,M.Kep</p>
---	--

RANCANGAN PENUGASAN

Mata Kuliah : Pendidikan Anti-Korupsi

Semester : 1: 2 SKS

Minggu Ke : 3 dan 4

Tugas Ke : I (Satu)

1.	Tujuan Tugas	:	Mahasiswa mampu menerapkan peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi
2.	Uraian Tugas	:	
	a. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	<p>Mahasiswa melakukan kajian literatur (jurnal dan teksbook), media massa baik media cetak maupun media elektronik. Mahasiswa membuat analisis situasi yang terjadi, dan melakukan pembahasan, serta membuat kesimpulan dari situasi yang terjadi. Setiap kelompok menganalisis kasus dari sudut pandang Pendidikan anti korupsi dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam pemberantasan anti korupsi 2. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi 3. Peran dan keterlibatan mahasiswa Dalam Gerakan anti korupsi di lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat
	b. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	:	Tugas dikerjakan secara berkelompok yang beranggotakan 6-7 orang mahasiswa.
	c. Deskripsi Luaran Tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan tugas dengan minimal 10 halaman dan maksimal 20 halaman. Laporan dalam bentuk makalah dimulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka. Diketik 1,5 spasi menggunakan font Times New Roman ukuran 12 di atas kertas A4. 2. Struktur penulisan berturut-turut: 1) Cover dengan judul tulisan, Logo akper fatmawati, Nama Penulis dan NIM, Nama Institusi dan tahun penulisan; 2) Bab 1 Pendahuluan (Latar belakang, Tujuan, dan Metode Penulisan); Bab 2 Tinjauan Literatur;: Pengertian Korupsi, Penyebab korupsi, Dampak korupsi, Penanganan Korupsi Bab 3 Pembahasan Kasus dan anilasa kasus / kesenjangan Bab 4 Kesimpulan
3.	Kriteria dan bobot penilaian	:	
	a. Cara penulisan pendahuluan, tujuan dan manfaat	:	20%
	b. Tinjauan Pustaka yang	:	30%

	digunakan, dan relevansi dengan tujuan tugas		
	c. Review kritis dalam pembahasan	:	30%
	d. Kesimpulan	:	10%
	e. Cara penulisan daftar pustaka	:	10%

RANCANGAN PENUGASAN

Mata Kuliah : Pendidikan Anti-Korupsi

Semester : 1: 2 SKS

Minggu Ke : 6 dan 10 Tugas Ke : II(Kedua)

1.	Tujuan Tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memahami teori korupsi 2. Mampu mengkategorikan golongan korupsi 3. Mampu menjelaskan penyebab orang melakukan korupsi 4. Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap kasus korupsi serta mampu menganalisa atas dasar konsep-konsep yang diberikan. 5. Membangun cara berfikir (<i>way of thinking</i>) mahasiswa yang komprehensif dalam menggali sebuah kasus 6. Menerangkan dalam bentuk tulisan tentang kerugian keuangan negara akibat korupsi 7. Memberikan gagasan tentang hukuman yang layak bagi koruptor 8. Memahami gratifikasi
2.	Uraian Tugas	:	
	d. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Disediakan beberapa kasus tentang korupsi di Indonesia 2. Kelompok membaca kasus untuk memahami alur kasus korupsi tersebut 3. Diskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disediakan 4. Kelompok dapat menggunakan berbagai literatur dalam memahami korupsi dari berbagai sumber, jurnal / browsing internet
	e. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	:	Tugas dikerjakan secara berkelompok yang beranggotakan 6-7 orang mahasiswa.
	f. Deskripsi Luaran Tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	<ul style="list-style-type: none"> 3. Laporan tugas dengan minimal 10 halaman dan maksimal 20 halaman. Laporan dalam bentuk makalah dimulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka. Diketik 1,5 spasi menggunakan font Times New Roman ukuran 12 di atas kertas A4. 4. Struktur penulisan berturut-turut: 1) Cover dengan judul tulisan, Logo akper fatmawati, Nama Penulis dan NIM, Nama Institusi dan tahun penulisan; 2) Bab 1 Pendahuluan (Latar belakang, Tujuan, dan Metode Penulisan); Bab 2 Tinjauan Literatur;: Pengertian Korupsi,

			Penyebab korupsi, Dampak korupsi, Penanganan Korupsi Bab 3 Pembahasan Kasus dan analisis kasus / kesenjangan Bab 4 Kesimpulan
3.	Kriteria dan bobot penilaian	:	
	f. Cara penulisan pendahuluan, tujuan dan manfaat	:	20%
	g. Tinjauan Pustaka yang digunakan, dan relevansi dengan tujuan tugas	:	30%
	h. Review kritis dalam pembahasan	:	30%
	i. Kesimpulan	:	10%
	j. Cara penulisan daftar pustaka	:	10%

Kelompok 1

Kasus Korupsi di Indonesia

Bupati Subang berinisial "OS", ditetapkan sebagai tersangka karena diduga memberikan uang sebesar Rp 528 juta kepada Jaksa Penuntut Umum yang menangani kasus korupsi anggaran BPJS Kabupaten Subang tahun 2014. KPK menduga uang tersebut diberikan agar Jaksa Penuntut meringankan tuntutan terhadap terdakwa, dan mengamankan OS agar tidak tersangkut kasus tersebut di persidangan. Selain itu, OS juga ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus gratifikasi. Hal ini bermula saat dilakukan penangkapan terhadap OS di Subang, Jawa Barat. Petugas KPK menemukan uang sebesar Rp 385 juta di mobil milik OS. KPK menduga uang tersebut merupakan bentuk gratifikasi terhadap OS selaku penyelenggara negara. Tak hanya itu, OS juga ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana pencucian uang.

Diskusi kelompok :

1. Mengapa mereka (Bupati/Walikota) sebagai pejabat negara melakukan tindak pidana korupsi
2. Apa penyebab mereka (Bupati/Walikota) melakukan korupsi, padahal ditinjau dari gaji dan tunjangan sudah sangat besar
3. Menurut undang-undang Tipikor, unsur apa saja yang merubah status tersangka menjadi terdakwa sehingga dinyatakan bersalah melakukan korupsi
4. sebutkan apa modus yang mereka lakukan untuk korupsi, dan melanggar pasal berapa

menurut UU tindak pidana korupsi, buatlah skemanya :

contoh :

1. Kasus Suap, dilakukan oleh

Melanggar pasaldst

Kelompok 2

Kasus Korupsi

Secara umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah (APBD) adalah pernyataan tentang rencana pendapatan dan belanja daerah dalam periode tertentu (1 tahun). Pada awalnya fungsi APBD adalah sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah untuk satu periode. Selanjutnya, sebelum anggaran dijalankan harus mendapat persetujuan dari DPRD sebagai wakil rakyat maka fungsi anggaran juga sebagai alat pengawasan dan pertanggungjawaban terhadap kebijakan publik. Dengan melihat fungsi anggaran tersebut maka seharusnya anggaran merupakan power relation antara eksekutif, legislatif dan rakyat itu sendiri (Sopannah & Wahyudi, 2004). Semenjak DPRD mempunyai otoritas dalam penyusunan APBD terdapat perubahan kondisi yang menimbulkan banyak masalah. Pertama, sistem pengalihan anggaran yang tidak jelas dari pusat ke daerah. Kedua, karena keterbatasan waktu partisipasi rakyat sering diabaikan. Ketiga, esensi otonomi dalam penyusunan anggaran masih dipelintir oleh pemerintah pusat karena otonomi pengelolaan sumber-sumber pendapatan masih dikuasai oleh pusat sedangkan daerah hanya diperbesar porsi belanjanya. Keempat, ternyata DPRD dimanapun memiliki kesulitan untuk melakukan asesment prioritas kebutuhan rakyat yang harus didahulukan dalam APBD. Kelima, volume APBD yang disusun oleh daerah meningkat hingga 80% dibandingkan pada masa orde baru, hal ini menimbulkan masalah karena sedikit-banyak DPRD dan pemerintah daerah perlu berkerja lebih keras untuk menyusun APBD. Keenam, meskipun masih harus melalui pemerintah pusat namun pemerintah menurut UU No 25 tahun 1999 memiliki kewenangan untuk melakukan pinjaman daerah baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Kondisi yang berubah diatas memicu beberapa kecenderungan antara lain: 1) Banyaknya aksi suap-menyuap antara eksekutif dan legislatif dalam rangka pengesahan R-APBP perubahan; 2) Banyaknya aksi korupsi oleh Bupati/Walikota dari dana APBD untuk belanja proyek; 3) Seringnya kasus double pembayaran utamanya kegiatan perjalanan dinas dan honorarium

pegawai Pertanyaan yang muncul adalah mengapa korupsi dari dana APBD.

Diskusi kelompok

1. Tuliskan mengapa pejabat daerah, termasuk pejabat pembuat komitmen (Pimpro), sering melakukan kecurangan (Fraud) dalam menggunakan dana APBD untuk kepentingan pembangunan. (jelaskan dari berbagai sudut pandang teori kecurangan).
2. Tuliskan dampak yang ditimbulkan akibat korupsi APBD dari kegiatan pembelian alat kesehatan bagi layanan kesehatan rujukan (Klinik rujukan) di masyarakat:
3. Menurut undang-undang 32 tahun 2004 tentang Pemda, jelas bahwa korupsi pejabat di daerah terkait penyelewengan uang negara dari APBD melanggar azas penyelenggaraan pemerintah daerah, sebutkan ! :

Kelompok 3

Kasus Korupsi

Kronologinya kasus korupsi E-KTP? Sejak Undang-undang nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Penduduk disahkan, data penduduk harusnya sudah dibangun. Kementerian Dalam Negeri bertanggung jawab atas administrasi kependudukan ini. Lelang e-KTP ini dimulai pada 2011. Terpidana korupsi M Nazaruddin bahkan membeberkan, pengaturan lelang ini sudah berlangsung sejak Juli 2010. Akhirnya, pada Juni 2011, Kementerian Dalam Negeri mengumumkan Konsorsium PT.PNRI sebagai pemenang dengan harga Rp.5,9 triliun. Konsorsium ini terdiri dari Perum PNRI, PT. Sucofindo (Persero), PT. Sandhipala Arthapura, PT. Len Industri (Persero), PT. Quadra Solution. Mereka menang setelah mengalahkan PT. Astra Graphia yang menawarkan harga Rp. 6 triliun. Tapi banyak pihak menilai janggal munculnya pemenang. Dalam proses lelang, menurut ICW (Indonesian Corruption Watch) ada kejanggalan. Tiga hal yang janggal menurut ICW adalah post bidding, penandatanganan kontrak pada masa sanggah banding dan persaingan usaha tidak sehat. Post bidding adalah mengubah dokumen penawaran setelah batas akhir pemasukan penawaran. Selain itu, LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah) menilai, kontrak itu ditandatangani saat proses lelang tengah disanggah, oleh dua peserta lelang, Konsorsium Telkom dan Konsorsium Lintas Bumi Lestari. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menyatakan ada persekongkolan dalam tender penerapan KTP Berbasis NIK Nasional (e-KTP) Tahun 2011- 2012. Pelakunya, menurut KPPU adalah Panitia Tender, Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI), dan PT Astra Graphia Tbk. Dalam putusan tersebut,

majelis KPPU membeberkan bentuk-bentuk persekongkolan yang dilakukan antara PNRI dan Astra Graphia. Persengkongkolan juga dijalin dengan panitia lelang. KPK mulai menelusuri dugaan korupsi pada 22 April 2014. Komisi menetapkan “S”, mantan Direktur Pengelola Informasi Administrasi Kependudukan Ditjen Dukcapil Kemendagri sebagai tersangka. Enam bulan selepas KPK masuk, MA dalam putusannya menolak kasasi KPPU tersebut. Dua setengah tahun jadi tersangka, “S” baru ditahan pertengahan Oktober lalu. Belakangan, KPK menetapkan “IR” yang juga pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil sebagai tersangka. Wakil Ketua KPK, Basaria Panjaitan meyakini, kasus dugaan korupsi e-KTP tidak hanya dilakukan oleh dua tersangka itu. Untuk mengusut kasus ini, tim penyidik KPK telah memeriksa 110 orang yang dianggap mengetahui proses proyek e-KTP. Banyak tokoh sudah diperiksa. Di antaranya mantan Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Bahkan, Ketua DPR Setya Novanto juga bakal diperiksa. Wakil Ketua KPK lainnya, Laode M Syarief menyatakan, kasus e-KTP merupakan salah satu kasus yang menjadi fokus KPK saat ini.

Diskusi Kelompok

1. Menurut kelompok, ide/gagasan apa saja untuk meniadakan korupsi bagi pejabat tinggi negara dipandang dari sudut hukuman bila betul-betul sebagai koruptor dalam putusan sidang oleh Hakim Tipikor ? jelaskan dari berbagai sudut pandang teori korupsi
2. Apa yang dimaksud aparatur sipil negara di dalam UU ASN.

Kelompo 4

Kasus Korupsi

Dr. H. M. Akil Mochtar, S.H., M.H adalah Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia periode 2013 dan Hakim Konstitusi periode 2008-2013. Sebelumnya ia pernah menjabat sebagai anggota DPR RI periode 1999-2004, dan kemudian terpilih lagi untuk periode 2004-2009, juga sebagai Wakil Ketua Komisi III DPR RI (bidang hukum, perundang-undangan, HAM dan keamanan) periode 2004-2006. Akil bergabung menjadi Hakim Konstitusi pada tahun 2008, dan terpilih sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi pada bulan April 2013 menggantikan Mahfud MD. Pada Rabu, 2 Oktober 2013, Akil ditangkap KPK di rumah dinas di Jakarta terkait dugaan menerima suap dalam penanganan gugatan pemilukada

Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dan Kabupaten Lebak, Banten. Esok harinya, Akil Mochtar dan lima orang lainnya resmi ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Kelima orang tersebut salah satunya Chairun Nisa anggota DPR RI fraksi partai Golkar, Bupati Gunung Mas, Hambit Bintih, seorang pengusaha Tubagus Chaeril Wardana yang juga adik kandung Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah sekaligus suami dari Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany. Pada 5 Oktober, setelah menggelar pertemuan dengan beberapa pimpinan lembaga tinggi negara, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono resmi memberhentikan sementara Akil Mochtar dari posisi Ketua Mahkamah Konstitusi (Metrotvnews, 2013). Pada saat melakukan pengeledahan di ruang kerja Akil di gedung Mahkamah Konstitusi, penyidik KPK menemukan narkoba dan obat kuat. Barang bukti ini langsung diserahkan ke pihak kepolisian dan ditangani pihak BNN (Kompas, 2013). Total ada 15 dugaan suap pilkada dan uang ratusan milyar rupiah hasil korupsi yang diduga dicuci Akil sejak jadi anggota DPR. Sejumlah rekor pun tercatat. Ini adalah pertama k Sejumlah rekor pun tercatat. Ini adalah pertama kalinya JPU KPK mendakwa seorang hakim dengan 15 dugaan suap sekaligus. Biasanya, KPK hanya menemukan dugaan suap dalam satu atau dua perkara saja. Catatan lainnya yang menarik adalah jumlah uang suap yang diduga diberikan pihak berperkara totalnya mencapai Rp 57 milyar, terbanyak bila dibandingkan dengan kasus-kasus dugaan suap lainnya. Rekor lainnya yang bisa jadi perhatian menarik adalah jumlah uang yang diduga dicuci Akil dari hasil korupsi dalam kurun waktu sekitar tahun 2002 sejak jadi anggota DPR hingga tahun 2013 adalah harta senilai Rp 181 milyar dianggap tak wajar karena tak sesuai dengan profil gaji Akil di MK maupun di DPR

Diskusi kelompok

1. Menurut kelompok, ide/gagasan apa saja untuk meniadakan korupsi bagi pejabat tinggi negara dipandang dari sudut hukuman bila betul-betul sebagai koruptor dalam putusan sidang oleh Hakim Tipikor ? jelaskan dari berbagai sudut pandang teori korupsi
2. Apa yang dimaksud aparat sipil negara di dalam UU ASN.

Kelompok 5

Kasus Korupsi

Mantan Menteri Kesehatan berinisial "SFS" telah mengembalikan uang Rp 1,35 miliar ke KPK dari total Rp 1,9 miliar gratifikasi yang dituduhkan kepadanya. Dalam dakwaan kedua Jaksa Penuntut Umum KPK disebutkan Siti Fadilah menerima gratifikasi sebesar Rp 1,9 miliar karena telah menyetujui revisi anggaran untuk kegiatan pengadaan alat kesehatan (alkes) I serta memperbolehkan PT Graha Ismaya sebagai penyalur pengadaan Alkes tersebut. Suap itu berupa *Mandiri Traveller Cheque* (MTC) sejumlah 20 lembar senilai total Rp 500 juta dari Sri Rahayu Wahyuningsih selaku manager Institusi PT Indofarma Tbk dan dari Rustam Syarifudin Pakaya selaku Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang diperoleh dari Dirut PT Graha Ismaya Masrizal sejumlah Rp 1,4 miliar juga berupa MTC. Sehingga totalnya adalah Rp 1,9 miliar. Hal tersebut didukung dengan alat bukti surat berupa putusan Majelis Hakim Tipikor Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat Nomor: 42/Pid.B/TPK/2012/PN.Jkt.Pst tanggal 27 Nopember 2012 atas nama Rustam Syarifuddin Pakaya yaitu mantan Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang telah berkekuatan hukum tetap. "Terdakwa (Siti Fadilah) mengembalikan karena sesuai dengan perintah putusan hakim dalam perkara Rustam Pakaya," kata Ali. Putusan Rustam menerangkan bahwa dalam perkara proyek pengadaan Alkes I PPK Departemen Kesehatan RI TA 2007 "SFS" telah turut menerima MTC senilai Rp 1,375 miliar dan berdasarkan putusan nomor 8 huruf a memerintahkan untuk menyita barang bergerak, uang dari Siti Fadilah sejumlah Rp 1,375 untuk dikembalikan ke kas negara. Dalam putusan Rustam tersebut, Rustam terbukti memberikan MTC senilai RP 1,375 miliar kepada Siti Fadilah dalam kasus Alkes I dengan sumber MTC berasal dari PT Graha Ismaya," jelas Ali. Rustam Pakaya telah lebih dulu divonis 4 tahun penjara. Dalam perkara ini, jaksa menuntut "SFS" dihukum 6 tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan ditambah kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp 1,9 miliar subsider 1 tahun kurungan. Dalam dakwaan pertama "SFS" dianggap merugikan keuangan negara senilai Rp 6,1 miliar. Dalam nota pembelaan (pledoi), SFS tidak mengakui perbuatan seperti yang dituduhkan JPU kepadanya. "Sejak awal pemeriksaan di perkara ini di Bareskrim maupun di KPK sampai persidangan hari ini saya ingin menegaskan bahwa saya tidak pernah melakukan sebagaimana tuntutan jaksa penuntut umum".

Diskusi Kelompok

1. Setiap dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan oleh BPK atau Inspektorat Jenderal, hampir dipastikan adanya temuan dalam bentuk KN (Kerugian Negara). Yang dimaksud KN tersebut adanya uang negara yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, kemungkinan ada modus operandi korupsi. Apa yang dimaksud kerugian keuangan negara sesuai UU Nomor 17/2003 tentang keuangan negara !
2. Bagaimana tata cara pengembalian atas kerugian negara tersebut :
3. Siapa yang berhak menurut undang-undang untuk melakukan audit, agar bisa diketahui bila ada permintaan kerugian negara oleh KPK.

Kelompok 6

Kasus Korupsi

Keberhasilan pemerintah dalam melakukan reformasi birokrasi di Indonesia dipertanyakan. Temuan *Indonesia Corruption Watch* menempatkan aparatur sipil negara sebagai aktor yang paling banyak terjerat kasus korupsi pada 2010-2016. Setidaknya sekitar 3.417 aparatur sipil negara (ASN) ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi di sejumlah daerah. Abdi negara punya kewajiban melayani masyarakat yang berkaitan dengan hak dasar, seperti akses pendidikan, kesehatan, dan perizinan, secara efektif dan efisien. Sayangnya, masih terdapat pelanggaran yang sering dilakukan ASN, salah satunya dengan mengutip sejumlah uang untuk mempercepat proses layanan. Berdasarkan laporan *The Global Competitiveness Report* 2016-2017 yang dirilis oleh Forum Ekonomi Dunia, Indonesia menempati peringkat ke-41 dari 138 negara. Indonesia berada di bawah negara ASEAN, seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Laporan tersebut menyatakan, permasalahan korupsi dan inefisiensi birokrasi menjadi salah satu kendala paling besar dalam melakukan usaha di Indonesia. Akibat tindakan koruptif yang dilakukan oleh ASN, pengusaha harus mengeluarkan biaya tambahan untuk memperlancar birokrasi yang terlalu rumit. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 terdapat delapan area perubahan reformasi birokrasi yang pada intinya berfokus pada penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dari KKN dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Permasalahan ini tidak terjadi jika tidak didukung peningkatan kapasitas dan perubahan pola pikir secara fundamental. Penyebab gagalnya reformasi birokrasi di Indonesia setidaknya ada empat hal. 1. Pertama, tidak jarang ASN digunakan sebagai alat untuk mengeruk sumber daya ekonomi ataupun mengeruk suara dalam proses pilkada. 2. Kedua, adanya dugaan jual beli jabatan yang dilakukan oleh kepala daerah. 3. Ketiga,

bergulirnya revisi UU ASN akan berpotensi melemahkan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) sebagai lembaga pengawas. Berdirinya KASN adalah mandat dari UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN. Salah satu wewenang KASN adalah mengawasi dan mengevaluasi proses pengisian jabatan tinggi. 4. Keempat, proses seleksi jabatan tinggi sering kali tak melalui mekanisme yang telah diatur dalam UU No 5/2014. Instrumen teknokratis untuk menekan penyimpangan anggaran perlu lebih keras didorong, seperti penggunaan e-procurement, open contracting, dan e-catalogue untuk menekan korupsi di pengadaan barang dan jasa.

Diskusi Kelompok

1. Setelah membaca dengan seksama, program pemerintah melakukan reformasi birokrasi menuju wilayah yang bebas dari korupsi, bersih dan melayani (WBBM) belum berhasil dengan baik, sehingga perlu komitmen para pejabat negara, pejabat pemerintahan dan ASN untuk berupaya mewujudkannya. Apa alasan perlunya reformasi birokrasi?
2. Apakah tujuan dari reformasi birokrasi menurut peraturan perundangan yang berlaku
3. Ada sembilan agenda reformasi birokrasi yang harus dicapai, sebutkan apa kesembilan agenda tersebut.

Kelompok 7

Kasus Korupsi

Gubernur Papua ditetapkan menjadi tersangka kasus suap dan gratifikasi pada 14 September 2022 lalu. Namun, penangkapan dan pemeriksaan baru berhasil dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Selasa lalu, 10 Januari 2023. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan bantuan Polda Papua resmi menangkap Gubernur Papua, LE saat berada di rumah makan di Papua. "Setelah ditangkap, LE kemudian langsung diamankan dan diterbangkan di Jakarta". Gubernur Papua yang diduga menerima gratifikasi senilai 1 milyar tersebut lahir di Mamit Distrik Kembu, Kabupaten Tolikara, Papua, 27 Juli 1967. Gubernur Papua LE menjalani pemeriksaan kesehatan di RSPAD, setelah ditangkap di Papua dan dibawa ke Jakarta, Selasa, 10 Januari 2023. Sebelumnya KPK kesulitan memeriksa LE sebagai tersangka, setelah mangkir dalam dua panggilan sebelumnya dengan alasan sakit.

Pada 5 September 2022, KPK menetapkan Gubernur Papua LE sebagai tersangka dugaan korupsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta gratifikasi senilai Rp 1 miliar. Dalam kasus ini, rekening anggota LE sempat diblokir. LE

kembali ditetapkan tersangka oleh KPK pada 5 Januari 2023 dalam kasus dugaan suap dalam proyek infrastruktur. Ia diduga terima uang Rp 1 miliar dari pengusaha RL. Dalam kasus ini, RL telah ditetapkan tersangka dan ditahan.

Diskusi kelompok:

1. Mengapa mereka (Gubernur) sebagai pejabat negara melakukan tindak pidana korupsi
2. Apa penyebab mereka (Gubernur) melakukan korupsi, padahal ditinjau dari gaji dan tunjangan sudah sangat besar
3. Menurut undang-undang Tipikor, unsur apa saja yang merubah status tersangka menjadi terdakwa sehingga dinyatakan bersalah melakukan korupsi
4. Sebutkan apa modus yang mereka lakukan untuk korupsi, dan melanggar pasal berapa menurut UU tindak pidana korupsi, buatlah skemanya:
contoh : 1. Kasus Suap, dilakukan oleh Melanggar pasal.....

Kelompok 8

Kasus Korupsi

Mantan Menteri Kesehatan berinisial "SFS" telah mengembalikan uang Rp 1,35 miliar ke KPK dari total Rp 1,9 miliar gratifikasi yang dituduhkan kepadanya. Dalam dakwaan kedua Jaksa Penuntut Umum KPK disebutkan Siti Fadilah menerima gratifikasi sebesar Rp 1,9 miliar karena telah menyetujui revisi anggaran untuk kegiatan pengadaan alat kesehatan (alkes) I serta memperbolehkan PT Graha Ismaya sebagai penyalur pengadaan Alkes tersebut. Suap itu berupa Mandiri Traveller Cheque (MTC) sejumlah 20 lembar senilai total Rp 500 juta dari Sri Rahayu Wahyuningsih selaku manager Institusi PT Indofarma Tbk dan dari Rustam Syarifudin Pakaya selaku Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang diperoleh dari Dirut PT Graha Ismaya Masrizal sejumlah Rp 1,4 miliar juga berupa MTC. Sehingga totalnya adalah Rp 1,9 miliar. Hal tersebut didukung dengan alat bukti surat berupa putusan Majelis Hakim Tipikor Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat Nomor: 42/Pid.B/TPK/2012/PN.Jkt.Pst tanggal 27 Nopember 2012 atas nama Rustam Syarifuddin Pakaya yaitu mantan Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang telah berkekuatan hukum tetap. "Terdakwa (Siti Fadilah) mengembalikan karena sesuai dengan perintah putusan hakim dalam perkara Rustam Pakaya," kata Ali. Putusan Rustam menerangkan bahwa dalam perkara proyek pengadaan Alkes I PPK Departemen Kesehatan RI TA 2007 "SFS" telah turut menerima MTC senilai Rp 1,375 miliar dan berdasarkan

putusan nomor 8 huruf a memerintahkan untuk menyita barang bergerak, uang dari Siti Fadilah sejumlah Rp 1,375 untuk dikembalikan ke kas negara. Dalam putusan Rustam tersebut, Rustam terbukti memberikan MTC senilai RP 1,375 miliar kepada Siti Fadilah dalam kasus Alkes I dengan sumber MTC berasal dari PT Graha Ismaya," jelas Ali. Rustam Pakaya telah lebih dulu divonis 4 tahun penjara. Dalam perkara ini, jaksa menuntut "SFS" dihukum 6 tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan ditambah kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp 1,9 miliar subsider 1 tahun kurungan. Dalam dakwaan pertama "SFS" dianggap merugikan keuangan negara senilai Rp 6,1 miliar. Dalam nota pembelaan (pledoi), SFS tidak mengakui perbuatan seperti yang dituduhkan JPU kepadanya. "Sejak awal pemeriksaan di perkara ini di Bareskrim maupun di KPK sampai persidangan hari ini saya ingin

menegaskan bahwa saya tidak pernah melakukan sebagaimana tuntutan jaksa penuntut umum".

Diskusi Kelompok

1. Setiap dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan oleh BPK atau Inspektorat Jenderal, hampir dipastikan adanya temuan dalam bentuk KN (Kerugian Negara). Yang dimaksud KN tersebut adanya uang negara yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, kemungkinan ada modus operandi korupsi. Apa yang dimaksud kerugian keuangan negara sesuai UU Nomor 17/2003 tentang keuangan negara !
2. Bagaimana tata cara pengembalian atas kerugian negara tersebut
3. Siapa yang berhak menurut undang-undang untuk melakukan audit, agar bisa diketahui bila ada permintaan kerugian negara oleh KPK.

RANCANGAN PENUGASAN

Mata Kuliah : Pendidikan Anti-Korupsi

Semester : I: 2 SKS

Minggu Ke : 13 Tugas Ke : III (Tiga)

1.	Tujuan Tugas	:	1. Mahasiswa mampu menerapkan keilmuan Anti-Korupsi dengan menciptakan media pembelajaran yang kreatif untuk segmen pendidikan formal maupun publik dalam rangka gerakan Anti-korupsi 2. Mahasiswa mampu mempresentasikan kreativitasnya di dalam kelas/pameran
2.	Uraian Tugas	:	
	a. Objek Garapan	:	Mendesain media pembelajaran Anti-Korupsi
	b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	Kelompok mahasiswa mewujudkan kreatifitasnya dalam mendesain berbagai macam produk yang bisa menjadi media pembelajaran anti-korupsi serta dipresentasikan media tersebut.
	c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	:	Tugas dikerjakan secara berkelompok
	d. Deskripsi Luaran Tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	Kreatifitas mahasiswa dapat berupa komik, cerita pendek, gambar animasi, permainan anak-anak, poster, dan film pendek disesuaikan dengan target/sasaran kalangan masyarakat tertentu. / Gerakan anti korupsi.
3.	Kriteria dan bobot penilaian	:	
	a. Isi/teks pesan	:	30%
	b. Desain	:	30%
	c. Pemilihan Gambar	:	20%
	d. Tujuan Penyampaian Pesan	:	20%

RUBRIK PENILAIAN KEAKTIFAN DALAM PENYULUHAN ANTI KORUPSI

Hari/ Tanggal : _____

Semester / Kelas : _____

Kelompok : 1. _____ 5. _____

2. _____ 6. _____

3. _____ 7. _____

4. _____ 8. _____

Topik : _____

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan kinerja penilaian yang telah ditentukan

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nama Mahasiswa							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bertanya Kepada Dosen	3. Bertanya dengan aktif kepada dosen tentang materi yang dipelajari								
		2. Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari								
		1. Tidak mengajukan pertanyaan atau melakukan aktivitas diluar kegiatan								
2	Menjawab pertanyaan dosen	3. Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan dosen								
		2. Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat								
		1. Tidak menjawab pertanyaan dosen								
3	Diskusi dengan Kelompok	3. Aktif berdiskusi dalam kelompok								
		2. Kurang aktif dalam diskusi kelompok								
		1. Tidak melakukan diskusi kelompok								
4	Bekerja sama dalam kelompok	3. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok								
		2. Mampu bekerja sama cukup baik dalam kegiatan kelompok								
		1. Tidak mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok								
5	Mengamati kegiatan presentasi	3. Mengamati jalannya presentasi dengan tenang								
		2. Mengamati jalannya presentasi dengan cukup tenang								
		1. Tidak mengamati jalannya presentasi atau melakukan aktivitas diluar kegiatan								
6	Mendengarkan sajian presentasi	3. Mendengarkan sajian presentasi oleh kelompok lain dengan tenang								
		2. Mendengarkan sajian presentasi oleh kelompok lain dengan cukup tenang								
		1. Tidak mendengarkan sajian presentasi oleh kelompok lain								
7	Mengemukakan pendapat	3. Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar								
		2. Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat								
		1. Tidak mengemukakan pendapat atau melakukan aktivitas diluar kegiatan								
8	Mendengarkan penjelasan presentasi / informasi dosen	3. Mendengarkan penjelasan / informasi dosen dengan tenang								
		2. Mendengarkan penjelasan / informasi dosen dengan kurang tenang								

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nomor Mahasiswa							
			1	2	3	4	5	6	7	8
		1. Tidak mendengarkan penjelasan informasi dosen								
9	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	3. Percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran								
		2. Cukup percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran								
		1. Tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran								
Total Skor										

Nilai =
$$\frac{Total\ Skor}{27} \times 100 =$$

Jakarta,..... 2023
 Observer

(.....)

PEDOMAN PENILAIAN SEMINAR KELAS

Mata Kuliah :

Topik / Judul Makalah :

Tanggal / Pukul :

Kelompok :

Anggota Kelompok :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Makalah				
	1. Sistematika				
	2. Kelengkapan Isi				
	3. Menggambarkan rasional / penalaran				
	4. Kejelasan seluruh materi				
	5. Sumber yang digunakan				
	6. Konsultasi pembimbing (min 3)				
II.	Presentasi				
	1. Ketepatan waktu (20 menit)				
	2. Kejelasan penyajian (intisari materi)				
	3. Efektivitas alat bantu				
III.	Tanya Jawab / Diskusi / Masukan (30 menit)				
	1. Ketepatan menjawab				
	2. Kemampuan berargumentasi				
	3. Kemampuan mengorganisir				
	4. Penampilan profesional dalam tanya jawab				
	Jumah				

Nila :

Keterangan :

Jakarta, 2023

Dosen Pembimbing,

(.....)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450
Telp (021) 766 0607, Fax (021) 7591 3075, Website : www.stikesfatmawati.ac.id
email : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

Program Studi : D3 Keperawatan
Matakuliah : Pendidikan Budaya Anti Korupsi (2.00 sks)
Kelas : 2B
Periode : 2023/2024 Ganjil
Rencana Tatap Muka : 8
Jumlah Mahasiswa : 0

Pertemuan	Tanggal	Jam Mengajar	Ruang	Dosen Pengajar	Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir
1	07 November 2023	08:00 - 10.00	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Kontrak Program, Konsep Korupsi: Pengertian, Bentuk Korupsi, Persepefektif Korupsi (HSR)	50
2	16 November 2023	08:00 - 9.40	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Penyebab Korupsi, Modus Korupsi dan tipe korupsi (HSR)	50
3	16 November 2023	10.00 - 11.40	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Pendidikan Budaya Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi :Peran Pendidik, peran Mahasiswa, peran masyarakat serta pelibatan mahasiswa pada gerakan anti korupsi (HSR)	50
4	17 November 2023	08:00 - 9.40	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Sejarah Korupsi dan Upaya Pemberantasan (DWS)	50
5	17 November 2023	9.40 - 11.20	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Nilai dan Prinsip Anti Korupsi (DWS)	50
6	17 November 2023	14.00 - 17.00	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Seminar Tugas 1: Peran dan Keterlibatan Mahasiswa dan Pemberantasan Anti Korupsi (HSR)	50
7	24 November 2023	08:00 - 10.40	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Pemberantasan Korupsi Di Indonesia (DWS)	50
8	24 November 2023	10.40 - 13:00	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Gratifikasi (DWS)	50
9	28 November 2023	09:30 - 11:20	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Dampak Korupsi dan Tindakan Pencegahannya (DWS)	50
10	28 November 2023	12.00 - 14.10	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Kebijakan tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (DWS)	0
11	07 Desember 2023	08:00 - 11.20	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Penyuluhan Anti Korupsi (HSR)	0

Pertemuan	Tanggal	Jam Mengajar	Ruang	Dosen Pengajar	Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir
12	08 Desember 2023	08:00 - 10.00	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Praktek / tugas terstruktur pembuatan perencanaan penyuluhan Anti Korupsi klp 1: Penyuluhan Anti Korupsi pada anak usia dini klp 2: Penyuluhan Anti Korupsi pada anak sekolah dasar klp 3: Penyuluhan Anti Korupsi pada anak usia sekolah menengah klp 4, 5,6: Penyuluhan Anti Korupsi membangun Integritas di tatanan kampus klp 7 dan 8 Penyuluhan Anti Korupsi di masyarakat (HSR)	50
13	08 Desember 2023	13.00 - 16.00	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Praktek Penyuluhan Anti Korupsi sesuai dengan tema pada setiap kelompok dengan berbagi metoda: (ceramah, diskusi, role play / bermain peran) sesi 1 : klp 1- 4 sesi 2 : klp 5-8 (HSR)	50
14	15 Desember 2023	08:00 - 9.40	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Zona Integritas dan Wahana Bebas Korupsi (HSR)	50
15	15 Desember 2023	9.40 - 12.00	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Seminar: Analisis Kasus Korupsi di Indonesia sesi 1 : Klp 1, 4, 8 (HSR)	50
16	18 Desember 2023	10.00 - 12.30	2B	DESAK WAYAN SITI SUARSE D, HEMMA SITI RAHAYU	Seminar Analisis kasus korupsi di Indonesia sesi 2: klp 3,5,6 (HSR)	50
JUMLAH JAM MENGAJAR		35.50				

Jakarta, 24 Januari 2024



Zanri Darrin, M.Kep

20010614



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp (021) 766 0607, Fax (021) 7591 3075, Website : www.stikesfatmawati.ac.id

email : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

REKAP PRESENSI PER KELAS

Periode : 2023/2024 Ganjil
Program Studi : D3 - Keperawatan
Mata Kuliah : Pendidikan Budaya Anti Korupsi

Kelas : 2B
Jumlah Peserta : 50
Jumlah Pertemuan : 16

Data Dosen

No	NIDN	Nama
1	0320107503	HEMMA SITI RAHAYU
2	8948060022	DESAK WAYAN SITI SUARSE D

Data Mahasiswa

No	NIM	Nama	Jumlah Hadir	Jumlah Ijin	Jumlah Sakit	Jumlah Alfa	Persentase Kehadiran
1	2201002	ADITYA YOSSY SETIAWAN	14	0	0	0	87.5%
2	2201004	AISYAH PERMATA PUTRI	14	0	0	0	87.5%
3	2201006	ALFIRA ANISYA RAHMA	14	0	0	0	87.5%
4	2201008	ALIA GHINA NURHALIZA	14	0	0	0	87.5%
5	2201010	ANANDA JULIA	14	0	0	0	87.5%
6	2201012	ANDI NAJWA AZZAHRAH	14	0	0	0	87.5%
7	2201014	ANITA CHAROLINA DEFIARTI	14	0	0	0	87.5%
8	2201016	AQILAH ZALFAA' RAMADHANI	14	0	0	0	87.5%
9	2201018	ASHARI NUR AINI	14	0	0	0	87.5%
10	2201019	AZZAHRA ANHAR	14	0	0	0	87.5%
11	2201021	BELLA FEBRIYANTI	14	0	0	0	87.5%
12	2201023	DESIANA PUTRY	14	0	0	0	87.5%
13	2201024	DEVRIILIA AJENG CAHYANI	14	0	0	0	87.5%
14	2201027	DINDA AULIA RAMADHANI	14	0	0	0	87.5%
15	2201029	ERLI ROSMAWATI PUTRI	14	0	0	0	87.5%
16	2201031	FEBRIYANTI	14	0	0	0	87.5%
17	2201033	FILLIA DINI	14	0	0	0	87.5%
18	2201035	HANA KANIA DEWI	14	0	0	0	87.5%
19	2201037	HAREKA AYU OKTAVIANI	14	0	0	0	87.5%

20	2201039	IMAS SETIAWATI	14	0	0	0	87.5%
21	2201043	JIHAN KAMILAH	14	0	0	0	87.5%
22	2201045	JULIA	14	0	0	0	87.5%
23	2201047	KARTIKA MAHARANI	14	0	0	0	87.5%
24	2201049	LU'LUL ADHA ALHIDAYATUL MUSYAROFAH	14	0	0	0	87.5%
25	2201051	MAIKA AL WAFA ARADEA	14	0	0	0	87.5%
26	2201053	NABILAH QOTRUN NADA	14	0	0	0	87.5%
27	2201055	NAJWA NAJIRAH	14	0	0	0	87.5%
28	2201057	NAURA ARSITA HAYATI	14	0	0	0	87.5%
29	2201059	NINDY SAGITA NURHALIZA	14	0	0	0	87.5%
30	2201061	NOVITA ADELIA	14	0	0	0	87.5%
31	2201063	QINTARA AYU RUWAIDAH	14	0	0	0	87.5%
32	2201065	RAMA SAPUTRA	14	0	0	0	87.5%
33	2201067	RAZQISAR SATRIA ZAELANI	14	0	0	0	87.5%
34	2201068	REPAN YAN PRATAMA	14	0	0	0	87.5%
35	2201069	RESI NALIA	14	0	0	0	87.5%
36	2201071	RIFQI MAULANA	14	0	0	0	87.5%
37	2201073	RIZKY BACHTIAR FARDIANSYAH	14	0	0	0	87.5%
38	2201075	RUTH SEPTIANA SITOANG	14	0	0	0	87.5%
39	2201077	SAFFANA ZUHAIRA	14	0	0	0	87.5%
40	2201079	SALMA FARHAH KAMILAH SUHERI	14	0	0	0	87.5%
41	2201080	SALSA FAJRIAH	14	0	0	0	87.5%
42	2201081	SANDRINA ANDARISTA	14	0	0	0	87.5%
43	2201083	SELF A SALSABILA	14	0	0	0	87.5%
44	2201085	SHALVA GRANTIKA NUR AZIZAH	14	0	0	0	87.5%
45	2201087	SULISTINA ULPA	14	0	0	0	87.5%
46	2201089	SYIFA RAMADHANI	14	0	0	0	87.5%
47	2201091	TRIANA RIZKI ASTUTI	14	0	0	0	87.5%
48	2201095	WIWIT YUNIATI	14	0	0	0	87.5%
49	2201097	YONIA YOSELINA	14	0	0	0	87.5%
50	2201099	ZAKIYATU ALIATARRAFI IZZATI	14	0	0	0	87.5%

Jakarta, 24 Januari 2024



Fatmahan Darni M. Kep.
20010614

REKAPITULASI NILAI TINGKAT II SEMESTER III
STIKES FATMAWATI PRODI D3 KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023

KELAS B

Nilai Rata2 MK	No	NIM	Nama	Pendidikan Budaya Anti Korupsi WAT3.A11 2 SKS		Promosi Kesehatan WAT3.B04 2 SKS		Dokumentasi Keperawatan WAT3.D05 2 SKS		Kepemimpina n dan Manajemen WAT3.D09 2 SKS		Praktik Klinik Keperawatan Dasar WAT3.E02 3 SKS		Keperawatan Medikal Bedah I WAT3.E04 3 SKS		Keperawatan Maternitas WAT3.E07 3 SKS		Keperawatan Anak WAT3.E09 3 SKS		Bobot Nilai x sks smt 2 20 sks	Indeks Prestasi		Nilai Rata2 MK
				Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg		IPS smt 2 20 sks	IPK smt 2 60 sks	
74,04	1	2201002	Aditya Yossi Setiawan	80,00	A	88,05	A	78,40	B	78,96	B	81,25	A	75,50	B	76,05	B	78,41	B	67	3,35	#REF!	79,58
75,75	2	2201004	Aisyah Permata Putri	72,05	B	79,09	B	74,71	B	76,47	B	81,98	A	75,68	B	78,20	B	79,33	B	63	3,15	#REF!	77,19
75,92	3	2201006	Alfira Anisya Rahma	80,35	A	87,80	A	80,05	A	76,92	B	80,03	A	74,58	B	74,38	B	75,84	B	69	3,45	#REF!	78,74
80,89	4	2201008	Alia Ghina Nurhaliza	77,55	B	80,62	A	76,10	B	77,37	B	81,73	A	74,30	B	76,69	B	79,89	B	65	3,25	#REF!	78,03
77,95	5	2201010	Ananda Julia	74,65	B	78,09	B	80,01	A	75,04	B	82,61	A	77,35	B	76,20	B	77,61	B	65	3,25	#REF!	77,69
74,96	6	2201012	Andi Najwa Azzahrah	76,25	B	84,31	A	83,04	A	79,22	B	80,56	A	76,13	B	78,99	B	82,05	A	70	3,50	#REF!	80,07
83,77	7	2201014	Anita Charolina Defiarti	76,55	B	74,99	B	75,48	B	75,95	B	75,13	B	69,36	C	74,62	B	69,13	C	54	2,70	#REF!	73,90
76,64	8	2201016	Aqilah Zalfaa Ramadhani	80,25	A	84,85	A	77,04	B	76,65	B	83,15	A	74,94	B	77,87	B	81,05	A	70	3,50	#REF!	79,47
77,54	9	2201018	Ashari Nur Aini	73,25	B	84,10	A	81,35	A	78,98	B	80,55	A	76,55	B	75,25	B	77,60	B	67	3,35	#REF!	78,45
84,41	10	2201019	Azzahra Anhar	77,25	B	81,28	A	78,35	B	77,05	B	81,54	A	76,79	B	77,21	B	77,54	B	65	3,25	#REF!	78,38
76,93	11	2201021	Bella Febriyanti	77,15	B	73,84	B	73,65	B	76,29	B	76,94	B	77,46	B	75,90	B	72,75	B	60	3,00	#REF!	75,50
78,71	12	2201023	Desiana Putry	76,70	B	82,91	A	77,38	B	77,59	B	80,91	A	76,00	B	74,90	B	79,03	B	65	3,25	#REF!	78,18
79,15	13	2201024	Devrilia Ajeng Cahyani	76,55	B	83,90	A	78,30	B	77,64	B	80,60	A	77,64	B	78,20	B	83,64	A	68	3,40	#REF!	79,56
77,14	14	2201027	Dinda Aulia Ramadhani	76,60	B	82,99	A	80,04	A	78,07	B	81,96	A	75,71	B	79,07	B	80,22	A	70	3,50	#REF!	79,33
78,80	15	2201029	Erli Rosmawati Putri	74,95	B	81,90	A	80,64	A	77,36	B	80,81	A	76,06	B	77,30	B	77,46	B	67	3,35	#REF!	78,31
80,79	16	2201031	Febriyanti	76,25	B	83,85	A	81,05	A	75,01	B	80,85	A	76,81	B	79,52	B	82,44	A	70	3,50	#REF!	79,47
80,58	17	2201033	Fillia Dini	77,85	B	83,00	A	75,85	B	76,78	B	79,73	B	75,42	B	74,75	B	76,18	B	62	3,10	#REF!	77,44
77,34	18	2201035	Hana Kania Dewi	77,20	B	84,28	A	78,28	B	77,97	B	82,80	A	75,87	B	76,37	B	84,04	A	68	3,40	#REF!	79,60
77,97	19	2201037	Hareka Ayu Oktaviani	77,25	B	77,89	B	76,15	B	80,02	A	77,78	B	74,81	B	80,83	A	75,32	B	65	3,25	#REF!	77,51
80,70	20	2201039	Imas Setiawati	75,00	B	75,95	B	72,75	B	72,61	B	77,59	B	72,48	B	75,60	B	73,50	B	60	3,00	#REF!	74,43

REKAPITULASI NILAI TINGKAT II SEMESTER III
STIKES FATMAWATI PRODI D3 KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023

KELAS B

Nilai Rata2 MK	No	NIM	Nama	Pendidikan Budaya Anti Korupsi WAT3.A11 2 SKS		Promosi Kesehatan WAT3.B04 2 SKS		Dokumentasi Keperawatan WAT3.D05 2 SKS		Kepemimpinan dan Manajemen WAT3.D09 2 SKS		Praktik Klinik Keperawatan Dasar WAT3.E02 3 SKS		Keperawatan Medikal Bedah I WAT3.E04 3 SKS		Keperawatan Maternitas WAT3.E07 3 SKS		Keperawatan Anak WAT3.E09 3 SKS		Bobot Nilai x sks smt 2 20 sks	Indeks Prestasi		Nilai Rata2 MK
				Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg		IPS smt 2 20 sks	IPK smt 2 60 sks	
74,46	21	2201043	Jihan Kamilah	77,25	B	86,70	A	77,10	B	77,88	B	80,23	A	74,85	B	79,16	B	75,45	B	65	3,25	#REF!	78,58
78,23	22	2201045	Julia	76,85	B	82,69	A	78,85	B	74,68	B	80,18	A	76,22	B	76,05	B	78,44	B	65	3,25	#REF!	77,99
77,14	23	2201047	Kartika Maharani	76,25	B	84,49	A	78,05	B	75,57	B	81,03	A	76,15	B	76,00	B	78,82	B	65	3,25	#REF!	78,30
81,59	24	2201049	Lu'Lul Adha Alhidayatul Musyarof	76,15	B	88,28	A	83,14	A	77,56	B	80,96	A	78,50	B	78,20	B	83,58	A	70	3,50	#REF!	80,80
79,25	25	2201051	Maika Al Wafa Aradea	75,20	B	76,89	B	79,71	B	74,76	B	80,98	A	74,65	B	74,43	B	78,28	B	63	3,15	#REF!	76,86
79,33	26	2201053	Nabilah Qotrun Nada	75,15	B	83,67	A	76,60	B	77,28	B	82,83	A	76,06	B	76,17	B	76,36	B	65	3,25	#REF!	78,01
78,30	27	2201055	Najwa Najirah	78,65	B	82,90	A	77,04	B	76,98	B	82,88	A	77,01	B	78,54	B	80,06	A	68	3,40	#REF!	79,26
73,51	28	2201057	Naura Arsita Hayati	77,25	B	81,40	A	78,75	B	81,34	A	81,43	A	78,62	B	79,43	B	82,59	A	70	3,50	#REF!	80,10
77,80	29	2201059	Nindy Sagita Nurhaliza	75,20	B	78,98	B	79,54	B	76,08	B	77,89	B	74,56	B	77,24	B	77,42	B	60	3,00	#REF!	77,11
79,89	30	2201061	Novita Adelia	80,00	A	80,04	A	76,95	B	80,08	A	77,83	B	74,76	B	75,05	B	76,61	B	66	3,30	#REF!	77,67
79,28	31	2201063	Qintara Ayu Ruwaidah	73,55	B	84,10	A	76,00	B	74,51	B	80,39	A	76,24	B	75,10	B	75,44	B	65	3,25	#REF!	76,92
75,23	32	2201065	Rama Saputra	73,40	B	82,26	A	77,55	B	76,06	B	78,95	B	75,51	B	74,60	B	73,96	B	62	3,10	#REF!	76,54
78,45	33	2201067	Razqisar Satria Zaelani	75,55	B	81,24	A	74,15	B	80,16	A	82,91	A	75,63	B	74,70	B	75,02	B	67	3,35	#REF!	77,42
71,57	34	2201068	Repan Yan Pratama	76,05	B	78,01	B	76,59	B	75,76	B	78,68	B	75,29	B	75,70	B	72,28	B	60	3,00	#REF!	76,04
80,32	35	2201069	Resi Nalia	80,65	A	77,19	B	76,45	B	75,23	B	79,46	B	74,11	B	75,08	B	78,74	B	62	3,10	#REF!	77,11
75,27	36	2201071	Rifqi Maulana	77,40	B	81,15	A	77,05	B	77,40	B	79,81	B	75,33	B	75,42	B	80,28	A	65	3,25	#REF!	77,98
79,29	37	2201073	Rizky Bachtiar Fardiansyah	74,40	B	85,00	A	77,90	B	75,40	B	79,73	B	75,87	B	76,49	B	77,22	B	62	3,10	#REF!	77,75
73,50	38	2201075	Ruth Septiana Sitohang	75,55	B	85,43	A	78,93	B	80,07	A	80,99	A	74,41	B	77,33	B	77,05	B	67	3,35	#REF!	78,72
79,99	39	2201077	Saffana Zuhaira	76,95	B	79,05	B	79,50	B	78,56	B	82,35	A	75,65	B	79,03	B	75,69	B	63	3,15	#REF!	78,35
79,77	40	2201079	Salma Farhah Kamilah Suheri	77,15	B	76,85	B	70,00	B	71,85	B	79,76	B	74,93	B	74,12	B	75,15	B	60	3,00	#REF!	74,98

REKAPITULASI NILAI TINGKAT II SEMESTER III
STIKES FATMAWATI PRODI D3 KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023

KELAS B

Nilai Rata2 MK	No	NIM	Nama	Pendidikan Budaya Anti Korupsi WAT3.A11 2 SKS		Promosi Kesehatan WAT3.B04 2 SKS		Dokumentasi Keperawatan WAT3.D05 2 SKS		Kepemimpina n dan Manajemen WAT3.D09 2 SKS		Praktik Klinik Keperawatan Dasar WAT3.E02 3 SKS		Keperawatan Medikal Bedah I WAT3.E04 3 SKS		Keperawatan Maternitas WAT3.E07 3 SKS		Keperawatan Anak WAT3.E09 3 SKS		Bobot Nilai x sks smt 2 20 sks	Indeks Prestasi		Nilai Rata2 MK
				Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg	Nilai	Lbg		IPS smt 2 20 sks	IPK smt 2 60 sks	
78,78	41	2201080	Salsa Fajriah	77,45	B	80,19	A	79,15	B	80,42	A	84,80	A	77,88	B	80,50	A	76,17	B	70	3,50	#REF!	79,57
75,38	42	2201081	Sandrina Andarista	75,65	B	80,94	A	75,95	B	76,32	B	84,63	A	75,99	B	75,53	B	79,30	B	65	3,25	#REF!	78,04
78,07	43	2201083	Selfa Salsabila	80,35	A	81,45	A	76,40	B	78,42	B	77,38	B	75,91	B	79,20	B	78,23	B	64	3,20	#REF!	78,42
76,73	44	2201085	Shalva Grantika Nur Azizah	75,30	B	82,35	A	79,44	B	76,04	B	79,25	B	75,65	B	75,90	B	78,49	B	62	3,10	#REF!	77,80
79,10	45	2201087	Sulistina Ulpa	72,50	B	76,90	B	75,55	B	72,88	B	79,21	B	73,79	B	78,72	B	74,48	B	60	3,00	#REF!	75,50
78,00	46	2201089	Syifa Ramadhani	75,90	B	79,14	B	78,01	B	74,93	B	78,58	B	74,96	B	76,75	B	76,78	B	60	3,00	#REF!	76,88
84,41	47	2201091	Triana Rizki Astuti	76,75	B	81,00	A	77,98	B	80,18	A	79,68	B	75,43	B	76,50	B	77,53	B	64	3,20	#REF!	78,13
71,57	48	2201095	Wiwit Yuniati	75,45	B	75,24	B	72,91	B	75,21	B	80,05	A	72,10	B	74,90	B	69,83	C	60	3,00	#REF!	74,46
2,62	49	2201097	Yonia Yoselina	78,60	B	83,48	A	81,70	A	75,98	B	80,98	A	75,43	B	75,42	B	81,36	A	70	3,50	#REF!	79,12
	50	2201099	Zakiyatu Aliatarrafi Izzati	76,30	B	77,70	B	77,49	B	72,83	B	78,89	B	74,83	B	78,49	B	78,79	B	60	3,00	#REF!	76,91
			Nilai Rata-rata	76,53	B	81,37	A	77,66	B	76,85	B	80,42	A	75,52	B	76,75	B	77,65	B	64,70	3,24	#REF!	77,84
			Nilai Tertinggi	80,65	A	88,28	A	83,14	A	81,34	A	84,80	A	78,62	B	80,83	A	84,04	A	70,00	3,50	#REF!	80,80
			Nilai Terendah	72,05	B	73,84	B	70,00	B	71,85	B	75,13	B	69,36	C	74,12	B	69,13	C	54,00	2,70	#REF!	73,90
			Standar Deviasi	1,98		3,49		2,56		2,15		1,93		1,55		1,78		3,24		3,68	0,18	#REF!	1,53

Mengetahui,
Waket I Bidang Kurikulum

Ns. Ani Nuraeni, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Menyetujui,
Ketua STIKes Fatmawati

Ns. DWS Suarse Dew, M.Kep., Sp.Kep.MB

Jakarta, 17 Januari 2024
Ketua Prodi D3 Keperawatan

Zahri Darni, S.Kp., M.Kep